

- Manual Plasenta -

1. Persiapan Ruang dan Alat

- ▶ Ruang : aman, nyaman, terjaga privacy
- ▶ Alat : bed pasien, perlengkapan cuci tangan, lampu sorot, perlak, sarung tangan, kassa, kapas, set infus, spuit, partus set, bengkok, obat uterotonika, APD, waslap, pakaian ibu, bak untuk larutan klorin

2. Prosedur Penanganan Manual Plasenta

Waktu : jika 30 menit bayi sudah lahir, tetapi plasenta belum lahir. Maka dilakukan manual plasenta

Syarat : jika ada perdarahan

Cara :

- Ibu dipasang oksigen 2-3 l/menit dan infus RL + 10 unit oksit ergometrin 1 ampul → transfusi set 12-20 tetes/menit
- Vulva hygiene dan mengosongkan kandung kemih
- Gunakan handscoon panjang steril
- Tangan kiri meregangkan tali pusat & tangan kanan (punggung tangan) menghadap kebawah menyusuri tali pusat. Sampai ke vulva masuk jari-jari kita secara obstetri. Cavum uteri - fundus
- Tangan kanan masuk hingga cavum uteri, tangan kiri berada di fundus uteri. Jari-jari tangan kanan menguncup hingga ke cavum uteri. Kemudian jari-jari dibuka sampai mencari bag. plasenta yang sudah terlepas dg menggunakan sisi una.

- Setelah ketemu plasenta, di susuri menggunakan sisi una, membantu melepaskan plasenta secara hati-hati. (menganjurkan ibu nafas panjang)
- Hingga semua plasenta terlepas, letakan sisi kiri dan lakukan eksplorasi di cavum uteri 2-3x (memastikan cavum uteri bersih, tidak ada selaput plasenta / kuitledon yg tertinggal)
- Setelah yakin bersih, plasenta kita bawa keluar. Tangan kiri berpindah ke supra pubic untuk menghindari terjadi prolapsus uteri (sambil mengeluarkan plasenta)
- Plasenta kita letakkan ke kom plasenta
- Tangan kiri melakukan massase fundus uteri 15 detik hingga kontraksi uterus bagus.
- Mengajarkan ibu cara massase fundus uteri, kemudian disuntik ergometrin secara IM (menghentikan perdarahan) $\frac{1}{3}$
- Mengecek estimasi perdarahan dan laserasi
- Observasi kala IV :
 - ↳ memeriksa TTU, perdarahan, kontraksi uterus.